

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN MELALUI MEDIA *POP-UP BOOK*  
PADA ANAK DISLEKSIA**  
(*Single Subject Research* di Kelas IV SD Negeri 22 Koto  
Lalang Padang)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
ALIANSA FITRIANI  
NIM. 18003002

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

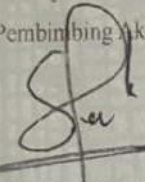
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
MEDIA *POP UP BOOK* PADA ANAK DISLEKSIA (*Single Subject Research* di  
Kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Padang)

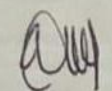
Nama : Aliansa Fitriani  
BP/NIM : 2018/ 18003002  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

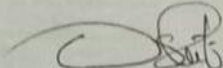
Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

  
Dr. Damji, M.Pd  
NIP. 19620818 1981121001

  
Aliansa Fitriani  
NIM. 18003002

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP

  
Dr. Nurhastuti, M. Pd  
NIP. 19681125 199702 2 001

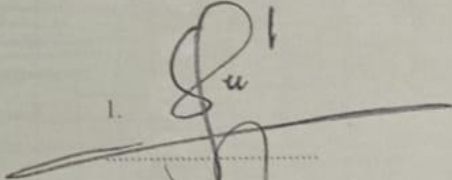
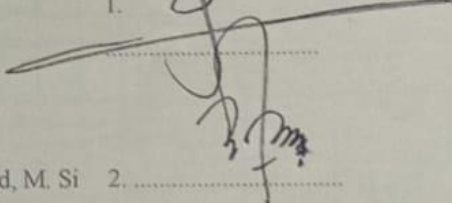
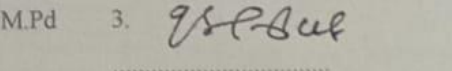
### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan  
Melalui Media *Pop Up Book* Pada Anak Disleksia  
(*Single Subject Research* di Kelas IV di SD Negeri 22  
Koto Lalang Kota Padang)

Nama : Aliansa Fitriani  
NIM/BP : 18003002/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Damri, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, S.Pd, M. Si	2. 
3. Anggota	: Grahita Kusumastuti, M.Pd	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aliansa Fitriani  
BP/NIM : 2018/18003002  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Pop-Up Book* Pada Anak Disleksia (*Single Subject Reaserch* Di Kelas Iv Sd Negeri 22 Koto Lalang Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2023  
Saya yang menyatakan,



Aliansa Fitriani  
NIM. 18003002

## ABSTRAK

**Aliansa Fitriani. 2022. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Pop-Up Book* Pada Anak Disleksia (*Single Subject Reaserch* Di Kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Padang). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilakukan karena adanya kasus di SDN 22 Koto Lalang berupa ketidakmampuan membaca seorang anak kelas IV. Penambahan, pengurangan serta penggantian huruf pada kata dalam membaca khususnya kata dengan huruf konsonan rangkap *ng* ialah permasalahan spesifiknya. Tujuan penelitian untuk meningkatkan membaca permulaan kata dalam membaca serta efektivitas penggunaan media *pop up book* pada kemampuan membaca permulaan.

Pendekatan yang digunakan ialah eksperimen desain *single subject research* (SSR) dengan desain A-B-A. Anak kesulitan membaca ialah subjek penelitian ini. *Target behaviour* penelitian ini ialah kemampuan membaca permulaan pada kata yang terdapat huruf konsonan rangkap *ng* dengan bentuk penilaian dalam bentuk persentase. Penelitian dilakukan dalam tiga kondisi yaitu *baseline* I, intervensi, dan *baseline* II. *Baseline* (A1) empat kali pengamatan. Dilanjutkan dengan *intervensi* (B) delapan kali. Kemudian *baseline* II (A2) dilakukan empat kali. Pengumpulan data dilakukan melalui tes. Data diperoleh lalu diolah menggunakan grafik guna menggambarannya secara jelas.

Konklusi penelitian menjabarkan bahwa media *popup book* mampu membuat kemampuan anak meningkat pada aspek membaca permulaan kata yang terdapat huruf konsonan rangkap *ng*. Terbukti rumusan masalah berupa penggunaan media *popup book* pada anak kesulitan membaca dengan permasalahan pada kata yang terdapat huruf konsonan rangkap *ng* dapat meningkat.

**Kata kunci:** Media *Pop Up Book*; Kata dengan huruf konsonan rangkap *ng*; Disleksia

## ABSTRACT

**Aliansa Fitriani. 2022. Improving Beginning Reading Ability Through Pop-Up Book Media in Dyslexic Children (Single Subject Research in Class IV SD Negeri 22 Koto Lalang Padang). Essay. Special Education Department. Faculty of Education. Padang State University.**

*This research was lifted from case at SDN 22 Koto Lalang that child in grade IV has reading difficulties. The specific problem is with words that has clustered letters. The aim of the study was to improve word-starting reading in reading and the effectiveness of using pop-up book media on initial reading ability.*

*This research is (SSR) design experiment with an A-B-A design. The subject is children with reading disability. The target behavior is the ability to read at the beginning of words that contain cluster letters ng with the form of assessment in the form of a percentage. The study was conducted in three conditions, namely baseline I, intervention and baseline II. Baseline (A1) four observations. Followed by intervention (B) eight times. Then baseline II (A2) was carried out four times. Data collection is done through tests. The data is obtained and then processed using graphics to describe it clearly.*

*The conclusion are that pop up book media is able to improve children's reading abilities in words that have ng clusters. It is proven that by use of pop up book media in children with reading difficulties with problems in words that have double consonants which can increase.*

**Keywords:** *Media Pop Up Books; Words with cluster letters ng; Dyslexia*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhnanawata'alaah karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pop-Up Book pada Anak Disleksia (*Single Subject Reaserch di SD Negeri 22 Koto Lalang Kota Padang*)”.

Proposal ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S1 di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, BAB II tentang kajian teori yang meliputi hakekat membaca permulaan, media video animasi, anak disleksia, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan BAB III tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, instrument, *setting* penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data, BAB IV hasil dan pembahasan penelitian serta BAB V kesimpulan dan saran..

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki proposal penelitian ini menjadi lebih baik.



Akhir kata, semoga Skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Februari 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wata'alaah berkat rahmat serta kasih sayang-Nya dan dengan redha-Nya yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta doa tulus dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati dan penghormatan penulis menyampaikan rasa terima kasih tak terhingga kepada:

1. Hormat dan cinta ku untuk orang tuaku yang tersayang,
2. Kepada manusia hebat dan luar biasa para lelaki-ku, Abang-abang ku yang entah dengan kata apa lagi Alin simbolkan. Terimakasih tak terhingga ananda ucapkan kepada seluruh keluarga besar yang tak pernah lupa untuk mendoakan serta menyemangati ananda selama ini
3. Kepada ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd selaku ketua jurusan serta bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang terima kasih atas setiap kemudahan dalam setiap urusan atas penyelesaian skripsi ananda.
4. Kepada bapak Dr. Damri, M.Pd. selaku pembimbing akademik ananda. Dosen luar biasa yang serasa sudah penulis anggap seperti bapak kedua di kampus ini. terimakasih telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi yang sangat besar kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan selalu dilindungi serta setiap langkah dan urusannya di beri kemudahan dan kelancaran. Aamiin.

5. Kepada Ibu Prof. Marlina, S.Pd., M. Si dan Ibu Grahita Kusumastuti, M. Pd selaku penguji. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan, saran serta masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelancaran untuk semua aktivitas ibu dan keluarga.
6. Terimakasih kepada seluruh dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk seluruh ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan dapat menjadi amal yang bermanfaat sampai nanti.
7. Terimakasih kepada seluruh staf beserta karyawan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama berada di kampus.
8. Terimakasih kepada pihak SDN 22 Koto Lalang Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolahnya serta terimakasih telah memberi kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Terimakasih kepada Stevi olga tercinta yang sudah meluangkan waktu dan menjadi pendengar dalam keluh kesah Ananda sampai saat ini dan sudah menemani sampai dititik ini. Dan apa yang kita cita-citakan segera tercapai Amin. Semoga setiap langkah dan urusannya selalu Allah permudah dan I'tiqad baiknya Allah permudah. Aamiin.
10. Terimakasih kepada sahabat wanita ku tercinta Tila, Amel, Pipiw, Afifah Mifta, Imel dan Penghuni kossan Parak Manggis karena selalu menemani dan

menyemangati dalam penulisan skripsi ini, teman tidur dan teman curhat terimakasih karena sudah mengisi hari-hariku dengan candaannya, terimakasih karena menemaniku disaat sedih ataupun bahagia. Terimakasih buat semua *kegilaan* dan selalu menyemangati dan terimakasih telah mau berbagi suka duka bersama. Kenangan indah ini akan selalu Alin ingat.

11. Teruntuk teman-teman BP 2018 selalu semangat ya dalam menyelesaikan skripsinya. Intinya kita tetap usaha dan jangan lupa berdoa. Semoga kita bisa bertemu dengan kesuksesan ya. Aamiin. Tak lupa buat adek-adekku Bp.2019, BP 2020, BP 2021 dan seterusnya. Tetap semangat terus buat kita.

Terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang tak sanggup penulis sebut satu per satu, semoga Allah membalas segala kebaikan semua orang yang telah sangat berjasa bagi penulis. Terimakasih.

Padang, Februari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Membaca Permulaan.....	11
1. Pengertian Membaca Permulaan .....	11
2. Tujuan Membaca Permulaan .....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan .....	13
4. Tahapan Membaca Permulaan .....	14
B. Media Pop-Up Book .....	15
1. Hakekat Media Pembelajaran .....	15
2. Media Pop Up Book .....	18
a. Pengertian Media Pop Up Book.....	18
C. Anak Disleksia .....	23
1. Hakikat Anak Disleksia .....	23
2. Karakteristik Anak Disleksia .....	24
3. Penyebab Anak Disleksia .....	26
E. Kerangka Konseptual.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian .....	32
C. Variabel Penelitian.....	32

D.	Definisi Operasional Variabel.....	33
E.	Instrumen .....	34
F.	Setting Penelitian .....	34
G.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	35
1.	Teknik.....	35
2.	Alat Pengumpulan data.....	36
H.	Tahap Intervensi.....	36
I.	Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>39</b>
A.	Deskripsi Data .....	39
1.	Kondisi Baseline A <sub>1</sub> (Kondisi Awal) .....	39
2.	Kondisi Perlakuan/Intevensi (B).....	44
3.	Kondisi Baseline (A <sub>2</sub> ) .....	52
4.	Deskripsi Analisis Data .....	56
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
C.	Keterbatasan Penelitian.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>73</b>
A.	Kesimpulan .....	73
B.	Saran .....	73
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>		<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Pop Up Book.....	20
Gambar 2.2 Salah Satu Kata pada Media Pop Up Book.....	21
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 3.1. Grafik Desain Penelitian .....	31
Gambar 4.1 Tabel Kemampuan Awal Anak .....	42
Gambar 4.2 Kegiatan Kondisi Baseline A1 .....	43
Gambar 4.3 Kegiatan Kondisi Baseline A1 .....	44
Gambar 4.4 Tabel Kemampuan Kondisi Intervensi B.....	50
Gambar 4.5 Tahap Intervensi B .....	51
Gambar 4.6 Tahap Intervensi B .....	51
Gambar 4.7 Tabel Kemampuan A2 .....	54
Gambar 4.8 Grafik Kondisi A1, B, dan A2.....	55
Gambar 4.9 Pengamatan Kondisi Baseline 2 .....	56
Gambar 4.10 Pengamatan pada kondisi A2 .....	56
Gambar 4.11 Grafik dalam Kondisi .....	57
Gambar 4.12 Grafik Panjang Kondisi .....	62
Gambar 4.13 Tabel Rangkuman .....	62
Gambar 4.14 Grafik Analisis Antar Kondisi.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian .....	77
Lampiran 2 Instrumen Identifikasi.....	78
Lampiran 3 Instrumen Asesmen Membaca.....	90
Lampiran 4 Program Pembelajaran Individual .....	96
Lampiran 5 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	98
Lampiran 6 Pencatatan Hasil Kondisi Baseline A <sup>1</sup> , Intervensi (B), dan Baseline A <sup>2</sup> .....	101
Lampiran 7 Hasil Penilaian Kondisi Baseline A <sup>1</sup> .....	102
Lampiran 8 Hasil Penilaian Kondisi Intervensi (B).....	106
Lampiran 9 Hasil Penilaian Kondisi Baseline A <sup>2</sup> .....	114
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kondisi A1, B dan A2 .....	118
Lampiran 11 Hasil Wawancara.....	122
Lampiran 12 Dokumentasi.....	124



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan serta mendidik watak serta karakter agar menjadi orang yang bermartabat dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa disebut dengan pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan setiap orang memiliki keterampilan yang bisa dikembangkan dimasa mendatang. Pendidikan merupakan hak dari setiap individu tanpa terkecuali, termasuk dengan anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus ialah anak yang mempunyai hambatan atau gangguan pada proses tumbuh kembangnya seperti, gangguan fisik, perilaku, motoric, social, dan emosi yang berbeda dengan anak seusianya menjadikan anak tersebut diberikan perlakuan layanan pendidikan dan juga pembelajaran khusus (Marlina, 2019).

Anak berkebutuhan khusus ialah anak yang menghadapi gangguan didalam bidang kognitif, sosial, emosi, dan sensorik. Menurut Iswari (2007) anak berkebutuhan khusus memerlukan fasilitas pendidikan khusus supaya perkembangannya optimal. Layanan pendidikan khusus yang diberikan sebanding dengan kelainan serta kemampuan anak miliki. Anak berkebutuhan khusus jika memperoleh pelayanan dan sarana pendidikan yang sesuai dengan kemampuannya bisa memperoleh hasil pendidikan yang maksimal. Ada berbagai jenis siswa berkebutuhan khusus, salah satunya yaitu anak kesulitan belajar.

Anak kesulitan belajar ialah anak yang mempunyai intelegensi normal namun hasil belajar yang didapatkan tidak sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Menurut Novembli, Marlina, Martias (2015) mengatakan bahwa anak berkesulitan ialah mereka yang memiliki intelegensi normal, akan tetapi menunjukkan suatu ataupun beberapa hambatan kekurangan atau yang penting pada kegiatan belajar. Kesulitan belajar ialah sebuah gejala yang muncul pada anak yang mana hal tersebut diketahui dari adanya hasil belajar atau prestasi yang di bawah rata-rata atau rendah.

Anak kesulitan belajar merupakan anak yang tidak mampu menampilkan peningkatan dalam bagian keterampilan dasar yang meliputi menulis, membaca, serta berhitung (Marlina, 2019). Selain itu, kesulitan belajar ialah suatu kesulitan yang terwujud pada bentuk kesulitan yang kongkrit dalam kemampuan dan penggunaan indra mendengar (*auditory*), membaca, kemampuan dalam berhitung, menulis, menalar, atau bercakap-cakap.

Kemampuan untuk mengenal dan memahami sebuah tulisan yang memiliki bentuk urutan lambang grafis dan perubahannya menjadi sebuah wicara bermakna dalam bentuk pengujaran keras atau pemahaman diam merupakan pengertian dari membaca (Marlina & Muchsim, 2020). Membaca menjadi sebuah kegiatan yang dilaksanakan guru dan murid untuk memahami dan menangkap informasi yang dibaca pada buku. Membaca bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber.

Membaca dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan. Kemampuan membaca dapat diperoleh pada pendidikan dasar. Adapun orang yang bermasalah pada kemampuan membacanya disebut disleksia (Putri, Fatmawati, & Damri, 2013).

Disleksia dijelaskan sebagai sebuah hambatan atau gangguan yang pusatnya berada di system saraf, hal ini menyebabkan adanya kesulitan dalam hal membaca, menulis, dan mengeja, atau bisa disebut gangguan dalam mengenal huruf-huruf. Ketidakmampuan anak dalam membaca harus mendapat perhatian khusus dari guru dan orangtua, karena dapat berdampak pada pembelajaran lain. Jika kemampuan membaca anak belum dikuasai dengan baik, tentu pre hasil belajar yang didapat anak rendah dan tidak mencapai KKM. KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal ditetapkan sebagai pertimbangan yang dilakukan untuk melihat kemampuan rata-rata anak bersamaan dengan sumber pendukung di kegiatan penyelenggaraan pembelajaran (Damri, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dalam bentuk observasi di SD Negeri 22 Koto Lalang Padang pada tanggal 13 Juli 2022, penulis menemukan seorang anak (X) yang diidentifikasi mengalami kesulitan belajar membaca. Secara fisik, anak ini tidak ada hambatan baik dalam organ artikulasi seperti bibir sumbing, lidah pendek dan cadel, sehingga anak tersebut tidak mengalami gangguan dalam berbicara. Anak memiliki komunikasi yang bagus baik dengan teman sebaya, orang tua dan dengan guru. Namun saat belajar anak sulit membaca kata yang terdapat huruf

konsonan rangkap, sedangkan pada bacaan yang terdapat huruf vokal dan konsonan lainnya anak bisa. Anak cenderung tidak memiliki minat dalam belajar dan sering tidak mengerjakan tugas dengan baik. Untuk memperkuat fakta yang dilihat saat observasi penulis melaksanakan wawancara dengan guru kelas IV.

Pengamatan yang peneliti lakukan pada awalnya terjadi secara tidak sengaja ketika mendapati seorang anak yang sedang menunggu orang tuanya menjemput ke sekolah, hal ini juga sembari ketika peneliti menunggu tanggapan surat studi pendahuluan yang disampaikan kepada kepala sekolah melalui staff tata usaha. Dalam kondisi ini anak yang peneliti temui ini sempat iseng peneliti tes untuk mencoba membaca teks sederhana seperti kata-kata motivasi yang ada di sepanjang koridor sekolah, visi misi dan tata peraturan sekolah.

Dari beberapa yang diujikan tersebut anak mengalami kendala dalam membaca huruf konsonan rangkap “ng, ny dan kh”, sedangkan pada bacaan yang terdapat huruf vokal dan konsonan lainnya anak bisa. Anak cenderung tidak memiliki minat dalam belajar dan sering tidak mengerjakan tugas dengan baik. Untuk memperkuat fakta yang dilihat saat observasi penulis melaksanakan wawancara dengan guru kelas IV.

Berdasarkan wawancara penulis dengan wali kelas IV, beliau menyatakan bahwa terdapat seorang anak yang memiliki kendala dalam membaca di dalam kelas tersebut, dengan kemampuan awal anak telah mengenal huruf, sudah bisa membaca suku kata, sudah bisa membaca

kata berpola kv-kv, namun anak bisa membaca kata yang terdapat huruf “ng” dan kata yang terdapat huruf “ny”. Untuk membuktikan kemampuan membaca anak tersebut selanjutnya peneliti melakukan asesmen berupa tes kemampuan membaca anak. Dan setelah pengumpulan informasi dari sekolah ternyata anak yang sempat peneliti temui sebelumnya ialah anak yang ternyata anak yang disampaikan oleh guru kelas IV ini mengalami kendala dalam membaca. dengan diperkuat dengan data ari yang peneliti lakukan sebelumnya sehingga memperkuat untuk peneliti melakukan pengujian lanjutan untuk membuktikan kemampuan anak dalam membaca kata yang terdapat huruf konsonan rangkap.

Dari hasil asesmen yang dilakukan pada anak dalam membaca kata yang sudah disediakan anak mengalami kendala. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan anak dapat mengikuti pelafalan kata yang dibacakan oleh peneliti yang ketika anak mengulangi anak dapat membacakan kata tersebut dengan baik, akan tetapi ketika anak membacakan sendiri kata yang tersedia anak kebingungan akibatnya pada saat pembacaan kata yang terdapat huruf konsonan rangkap baik seperti “kh, sy, ng, maupun ny” anak membaca seperti kata berikut: ketika peneliti meminta anak untuk membaca kata kata yang terdapat huruf konsonan rangkap kh dan sy, tes yang peneliti lakukan ialah dari kegiatan selama bertemu dilapangan saat momen anak menunggu orang tuanya tersebut, dari kata yang diujikan ada lima kata pada yang terdapat huruf “kh” yakni khas, khayal, khlayak, khamar, anak mendapatkan persentase 0% tidak bisa walaupun sudah diberi bimbingan dan bantuan.

Adapun untuk kata yang terdapat huruf konsonan rangkap “sy” pada kata syarat, musyawarah, masyarakat, syawal and syariat anak mampu membaca dengan benar dengan persentase 100% tanpa bantuan. Hal ini dikarenakan anak membaca kata yang menurutnya sudah sangat familiar dalam konsep pemahamannya. Adapun pada kata yang terdapat huruf konsonan rangkap “ng” pada kata singa” anak membacanya menjadi “sin-geh”, selanjutnya pada kata “bunga” berubah menjadi “bun-ga”. Selain itu pada kata yang terdapat huruf “ny” Anak juga mengalami kesulitan, seperti kata “penyu” dibaca “pen-yu”. Hasil asesmen pada membaca kata dengan huruf “ng” di awal Anak mendapatkan hasil 80% dengan bantuan. Dan adapun pada kata dengan huruf “ny” di awal Anak mendapatkan 100% dengan bantuan dan pada kata “ny” di akhir Anak mendapatkan hasil 0%. Berdasarkan fakta di atas maka jelaslah Anak (X) mengalami kesulitan membaca antara lain membaca kata yang terdapat huruf “ng” dan “ny”.

Berdasarkan kurikulum dan satuan pendidikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang kelas empat seharusnya Anak sudah menguasai kemampuan membaca pemahaman, karena didalam pembelajarannya sudah menentukan gagasan pokok, gagasan pendukung, dan pembelajaran lain yang membutuhkan pemahaman dalam menganalisa isi dan maksud dari teks bacaan yang disajikan. Sementara untuk membaca permulaan harusnya sudah dikuasai saat berada di kelas rendah. Sementara kemampuan Anak hanya mampu membaca kata benda yang berpola KV-KV.

Kurikulum tercantum pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, jadi perlu strategi pendekatan, metode dan media yang menunjang kegiatan pembelajaran dengan tepat, agar anak mampu memahami pembelajaran tersebut. Selain itu, kegiatan belajar untuk anak yang mengalami kesulitan belajar diharuskan sesuai dengan kebutuhan mereka (Damri, 2019).

Penulis tertarik melakukan penelitian berdasarkan penjabaran masalah di atas. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca awal (permulaan) pada anak disleksia dengan menggunakan media *pop-up book*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pemahaman observasi yang dilakukan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni:

1. Kemampuan membaca anak (X) tidak sesuai dengan tingkat kelas yang sedang ditempuh sehingga nilai Anak pada pembelajaran kurang baik.
2. Anak belum bisa membaca permulaan.
3. Anak dapat mengulangi kata yang dibacakan peneliti pada kata yang mengandung huruf konsonan rangkap “ng maupun ny”, akan tetapi mengalami kendala pada saat membaca sendiri kata yang mengandung huruf konsonan rangkap “ng maupun ny” ketika membaca
4. Anak belum bisa membaca kata yang terdapat huruf konsonan rangkap “ng” diawal, ditengah maupun akhir kata
5. Anak belum bisa membaca kata yang terdapat huruf konsonan rangkap pada “ny” baik di awal maupun akhir kata dan kata.

6. Media *pop-up book* belum digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah.
7. Metode yang diajarkan guru untuk mengajar pembelajaran membaca hanya metode ceramah, sehingga Anak mengalami kesulitan membaca permulaan khususnya pada membaca kata yang terdapat huruf konsonan rangkap seperti “ng” dan “ny”

### **C. Pembatasan Masalah**

Tujuan dari pembatasan masalah adalah agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada peningkatan membaca sejak awal menggunakan media *pop-up book* pada anak disleksia yang mana membaca permulaan yang difokuskan adalah membaca kata yang terdapat huruf konsonan rangkap “ng” khususnya pada kata benda.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yakni: Apakah media *pop-up book* bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada huruf konsonan rangkap “Ng” pada Anak disleksia di SD Negeri 22 Koto Lalang Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini ialah agar mengetahui apakah penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi Anak disleksia SD



Negeri 22 Koto Lalang Padang khususnya pada kata yang terdapat huruf konsonan rangkap “ng” pada kata benda.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah dapat membantu dan bermanfaat bagi banyak pihak yang memiliki kaitan dengan bidang anak berkesulitan belajar, antaranya:

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Guru**

Menjadi sebuah pedoman dan referensi bagi guru dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan memanfaatkan media *pop-up book*. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, penggunaan media dengan huruf disesuaikan dengan kebutuhan anak tersebut.

#### **b) Bagi sekolah**

Sekolah dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai acuan sekolah kedepannya. Dengan memanfaatkan dan menggunakan media *pop-up book* ini, akan memabntu kemampuan dalam membaca permulaan bagi anak.

#### **c) Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan untuk peneliti, sebagai bantuan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak berkesulitan membaca, memanfaatkan media pembelajaran *pop-up book*.

## 2. Manfaat Teoritis

Menjadi bantuan pemikiran mendalam yang memiliki kaitannya dengan pemanfaatan media *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan Anak disleksia kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang.